

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisi pemaparan perihal simpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian dan pembahasan penelitian mengenai permasalahan yang diteliti terkait keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sejarah daring melalui *Zoom Meeting* di kelas XII MIPA SMA Negeri 7 Bandung.

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian mengenai keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sejarah daring melalui *Zoom Meeting* di kelas XII MIPA SMA Negeri 7 Bandung yang dikaitkan dengan hasil penelitian dan pembahasan, dapat dipaparkan suatu simpulan sebagai berikut:

Pertama, perihal perencanaan pembelajaran dengan melihat pada rancangan RPP dan media pembelajaran. RPP yang disusun oleh guru BM telah disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Dapat dilihat dari keterangan pada poin media dalam RPP yang disusun tersebut yakni dengan menggunakan *Zoom Meeting*, *Powerpoint*, *WhatsApp Group*, *Google Classroom*, *Google Form*, hingga video *Youtube*. Selain itu, guru BM pun menyesuaikan langkah-langkah pembelajaran yang dipaparkan dalam RPP dengan langkah-langkah pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Sehingga mengenai perencanaan pembelajaran ditinjau dari penyusunan RPP dapat dikatakan sudah cukup baik. Dalam merencanakan suatu kegiatan pembelajaran tentu bukan hanya melihat pada penyusunan RPP saja melainkan juga penggunaan media pembelajaran. Guru BM menyadari bahwa pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini memiliki kecenderungan yang lebih besar terhadap rasa bosan yang dialami peserta didik, sehingga beliau paham betul akan penggunaan media pembelajaran yang menarik merupakan suatu keharusan. Termasuk media pembelajaran yang digunakan ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui *Zoom Meeting*. Media pembelajaran yang paling sering guru BM gunakan ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui *Zoom Meeting* adalah *slide powerpoint* dan video dari *Youtube*. Dalam satu kegiatan pembelajaran melalui *Zoom Meeting* guru BM sering menggunakan dua media pembelajaran tersebut.

Selain itu, guru BM juga menggunakan media pembelajaran lainnya secara bergantian, seperti aplikasi *FlyExam* dan berbagai aplikasi atau website lainnya untuk kuis sehingga media pembelajaran tidak terasa monoton. Di samping penggunaan media yang beragam, guru BM juga biasanya membagikan file berupa bahan ajar sebelum pelaksanaan pembelajaran melalui *Zoom Meeting*. Hal tersebut dapat memudahkan peserta didik untuk mengeksplor materi sebagai bentuk mengumpulkan informasi.

Setelah merencanakan pembelajaran dengan matang, yang selanjutnya tak kalah penting untuk diperhatikan adalah pelaksanaannya. Dalam mengembangkan keaktifan peserta didik, guru BM bukan hanya menggunakan media pembelajaran yang beragam namun juga dengan memberikan stimulus kepada para peserta didik ketika berlangsungnya kegiatan pembelajaran melalui *Zoom Meeting*. Adapun bentuk stimulus yang kerap kali digunakan oleh guru BM adalah berupa pertanyaan kepada peserta didik di tengah pemaparan materi. Selain dapat memeriksa apakah peserta didik memperhatikan atau tidak, namun juga dapat untuk melihat wawasan peserta didik mengenai materi yang sedang dipelajari. Bukan hanya pertanyaan yang diajukan oleh guru BM, namun juga kesempatan yang diberikan bagi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan mereka terkait materi yang dapat memicu peserta didik untuk aktif. Selain kesempatan bertanya, peserta didik juga diberi kesempatan untuk menyampaikan *review* di setiap akhir kegiatan pembelajaran. Guru BM mempersilakan kepada siapapun untuk menyampaikan *review* materi yang di mana hal tersebut sama seperti dua hal sebelumnya, yakni dapat memicu peserta didik untuk tampil aktif.

Kedua, masih adanya kendala yang menjadi permasalahan yang dialami baik oleh guru maupun peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran sejarah melalui *Zoom Meeting*. bagi guru BM kurang aktifnya peserta didik menjadi kendala tersendiri. Kendala lainnya yakni terkait penggunaan aplikasi *Zoom Meeting* itu sendiri, karena gratis maka tentu tidak dapat mengakses semua fitur dengan optimal. Namun hal tersebut dapat guru BM siasati dengan menggunakan *Zoom Meeting* premium yang berbayar. Kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang sangat mengandalkan teknologi berbasis digital dan membutuhkan koneksi internet yang bagus kerap kali menjadi kendala tersendiri

bagi sebagian orang. Sama halnya dengan apa yang dialami oleh sebagian peserta didik yang menjadi partisipan dalam penelitian ini. Koneksi internet yang terkadang tidak stabil bukan hanya terjadi pada mereka yang menggunakan kuota dari gawai secara langsung, namun juga terjadi pada mereka yang menggunakan *wifi*. Dengan terjadinya kendala yang berkaitan dengan koneksi, dikhawatirkan jika kendalanya sulit untuk diatasi dapat membuat peserta didik tertinggal materi pembelajaran dalam *Zoom Meeting*. Selain koneksi internet, berbagai kendala dialami baik yang berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar. Senada dengan pendapat yang dipaparkan oleh guru BM yang berasumsi bahwa terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keaktifan peserta didik. Kondisi fisik yang tidak baik merupakan salah satunya. Faktor luar pun turut mempengaruhi terhadap keaktifan peserta didik seperti kondisi rumah yang kurang kondusif sehingga berpengaruh terhadap *performance* peserta didik dalam suatu kegiatan pembelajaran. Meski begitu para peserta didik memiliki cara masing-masing dalam mengatasi kendala tersebut sehingga dapat tetap mengusahakan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Ketiga, keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sejarah melalui *Zoom Meeting*. Sesuai dengan indikator yang telah disusun, terdapat beberapa kegiatan yang dapat menggambarkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Mengenai kegiatan yang berkaitan dengan berbicara seperti bertanya dan memberikan tanggapan, empat dari peserta didik menyukai penyampaian secara langsung dengan menyalakan fitur *on-mic* sedangkan satu orang terkadang menggunakan fitur *on-mic* tersebut dan sisanya lebih menyukai menyampaikan melalui *personal chat*, namun terdapat juga peserta didik yang tidak pernah melakukannya sama sekali. Tentu mereka semua memiliki alasan tersendiri yang melatarbelakanginya atas apa yang mereka lakukan dalam kegiatan pembelajaran khususnya ketika melalui *Zoom Meeting*. Keaktifan peserta didik dalam penelitian ini masih kurang optimal sehingga perlu adanya upaya lebih dari guru dalam mengembangkan keaktifannya. Keaktifan peserta didik juga dapat berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan variatif sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya perihal pentingnya penggunaan media pembelajaran.

## 5.2. Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan dari penelitian mengenai keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sejarah dalam pembelajaran sejarah daring melalui *Zoom Meeting* di kelas XII MIPA SMA Negeri 7 Bandung yang telah dipaparkan, maka melalui penelitian ini dapat diajukan rekomendasi terhadap beberapa pihak, yaitu:

### 5.2.1. Kepada SMA Negeri 7 Bandung

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) memang merupakan hal yang baru dilakukan secara *massive* seperti sekarang ini sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi pihak sekolah dalam menyelenggarakan PJJ agar didapatkan hasil yang efektif. Termasuk dalam mengembangkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, kerja sama dan koordinasi yang baik sangat diperlukan antara pihak sekolah, guru, peserta didik, bahkan dengan orang tua peserta didik. Terutama koordinasi dengan guru yang mengajar karena guru menjadi pihak yang berinteraksi langsung dengan peserta didik. Pihak sekolah dapat membuat kebijakan yang mengatur pelaksanaan pembelajaran daring secara jelas serta mengawasi kinerja guru. Terdapat pendapat peserta didik mengenai pelaksanaan pembelajaran di luar jadwal, pemberian tugas di luar jadwal, dan penjelasan materi yang dirasa masih kurang. Maka dari itu, pihak sekolah perlu mengadakan pengawasan terhadap kinerja guru agar tercipta pembelajaran dengan baik. Selain itu, kebijakan bagi peserta didik juga diperlukan terutama dalam hal menerapkan kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran. Meskipun pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring, bukan berarti adanya kelonggaran perihal kedisiplinan, justru harus tetap dilaksanakan meskipun memberikan tantangan yang berbeda. Namun tentu kedisiplinan yang disesuaikan dengan kondisi yang ada.

### 5.2.2. Kepada Guru Mata Pelajaran

Guru dapat mengembangkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran melalui *Zoom Meeting* merupakan suatu harapan yang dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran sejarah melalui penelitian ini. Guru perlu untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang dapat mempengaruhi keaktifan

peserta didik dalam kegiatan pembelajaran melalui *Zoom Meeting*. Dengan demikian, guru dapat mengembangkan perencanaan pembelajaran yang dapat membuat peserta didik lebih aktif. Selain dalam mengembangkan perencanaan pembelajaran yang ditinjau dari penyusunan RPP dan media pembelajaran, guru juga memerlukan identifikasi faktor tersebut untuk dapat menyusun stimulus yang tepat dalam mengembangkan keaktifan peserta didik.

Selain itu, guru juga dapat membuat peraturan yang tegas dalam melaksanakan pembelajaran termasuk pembelajaran melalui *Zoom Meeting*. Masih banyaknya peserta didik yang tidak menyalakan fitur kamera ketika melaksanakan pembelajaran melalui *Zoom Meeting* harus diberikan pemahaman secara baik oleh guru. Dengan menyalakan fitur kamera, maka hal tersebut dapat dijadikan sebagai bentuk penerapan kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran. Tidak lupa juga bahwa pemberian apresiasi adalah suatu keharusan terhadap sekecil apapun upaya peserta didik untuk tampil aktif dalam pembelajaran. Dengan pemberian apresiasi maka diharapkan peserta didik semakin termotivasi dan semangat untuk meningkatkan keaktifannya.

### **5.2.3. Kepada Peserta Didik**

Keaktifan peserta didik dapat menjadi salah satu hal untuk menentukan apakah suatu kegiatan pembelajaran berjalan efektif atau tidak. Melalui penelitian ini, diharapkan bahwa peserta didik dapat senantiasa mengembangkan keaktifan dalam kegiatan pembelajaran melalui *Zoom Meeting*. Terdapat banyak kegiatan yang dapat dilakukan oleh peserta didik dalam upaya untuk mengembangkan keaktifan meskipun kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring. Kemampuan dan wawasan yang dimiliki oleh peserta didik dapat dikembangkan secara optimal melalui peran aktifnya dalam pembelajaran.

### **5.2.4. Kepada Peneliti Selanjutnya**

Penelitian mengenai keaktifan peserta didik dalam pembelajaran sejarah daring melalui *Zoom Meeting* ini masih memiliki banyak kekurangan dalam berbagai aspek. Maka dari itu besar harapan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dan menghasilkan penelitian yang lebih mendalam dan

memberikan manfaat bagi pelaksanaan pembelajaran sejarah di sekolah khususnya dalam mengembangkan keaktifan peserta didik.